

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah organisasi wajib mengiktisarkan operasi organisasinya dengan menyajikan laporan keuangan secara berkala dan diterima oleh Negara. Berdasarkan laporan keuangan dengan standar akuntansi dan pelaporan yang seragam dibutuhkan standar akuntansi keuangan yang dapat diterima secara internasional maupun secara global. Semenjak tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) melaksanakan program kerja terkait dengan proses ini sampai tahun 2011. Pada bulan Desember 2008 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mencanangkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menjadi *Internasional Finansial Reporting Standard* (IFRS) pada tahun 2012. IFRS merupakan standar akuntansi yang menetapkan aturan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan akuntansi yang menetapkan aturan atas pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT. Jasa Marga merupakan perintis penyelenggara jalan tol di Indonesia dan pendapatan utama PT. Jasa Marga dari usaha jalan tol maupun non tol. Seiring dengan berjalannya waktu, mendorong PT. Jasa Marga untuk lebih fokus dalam pengembangan bisnis jalan tol mulai dari perencanaan, pembangunan, hingga pengoprasian jalan tol. Perusahaan tidak merasa kesulitan untuk mengakui pendapatan perusahaan yang sebenarnya, akan tetapi dalam melakukan proses pengakuan pendapatan harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan demi mendapatkan informasi yang akurat. Pendapatan tol berasal dari

beberapa kantor cabang, pendapatan kontruksi merupakan jasa kompensasi oleh perseroan dan grup dalam pembangunan jalan tol baru atau peningkatan kapasitas jalan tol, dan yang terakhir adalah pendapatan usaha tol lainnya yang bersumber dari pemanfaatan aset baik yang *tangible* maupun *intangible*. Selain itu, pendapatan perseroan juga berasal dari pendapatan usaha non tol yang terdiri dari sewa lahan, pendapatan iklan, tempat peristirahatan dan jalan pengoprasian jalan tol pihak lain serta jasa pemeliharaan.

Bedasarkan uraian tersebut, dengan meninjau pentingnya penerapan akuntansi pendapatan dalam menjalankan kegiatan operasional sebuah perusahaan. Laporan Tugas Akhir ini diberi judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN TOL PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG SURABAYA-GEMPOL”**.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Berikut ini merupakan uraian dari penjelasan judul atas Laporan Tugas Akhir yang sebagai topik permasalahan yang akan di bahas, adalah sebagai berikut :

### **1. Perlakuan Akuntansi**

Perlakuan akuntansi adalah suatu kegiatan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibanding keuntungan yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan juga pertumbuhan keuntungan dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.

## 3. PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol

PT. Jasa Marga Tbk Cabang Surabaya-Gempol bergerak di bidang jasa bebas hambatan. PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol merupakan salah satu dari cabang PT. Jasa Marga (Persero) Tbk yang ada di Indonesia.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan atas pendapatan tol pada PT. Jasa Marga Cabang Surabaya-Gempol ?

2. Bagaimana kesesuaian PSAK No.23 pada metode pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan pendapatan tol yang diterapkan oleh PT. Jasa Marga Cabang Surabaya-Gempol ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pengungkapan pendapatan operasional pada PT. Jasa Marga cabang Surabaya-Gempol.
2. Untuk mengetahui kesesuaian PSAK No.23 pada metode pengakuan pendapatan tol yang diterapkan oleh PT. Jasa Marga cabang Surabaya-Gempol.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan khususnya bagi penulis dan sebagai pemahaman lebih lanjut terhadap perbedaan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan yang terjadi di perusahaan tentang penerapan metode pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.23

## 2. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini dapat memberi masukan pemikiran terkait sejauh mana penggunaan penerapan metode pengakuan pendapatan serta saran terhadap beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam hubungan dengan penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.23 yang diterapkan oleh PT. Jasa Marga dan sebagai dasar atas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk menambah wawasan dan menjadi sumber referensi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Interview

Berupa metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Berupa pengumpulan data dari beberapa bukti-bukti transaksi yang terkait dengan pendapatan. Dengan adanya pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian